

MEMBANGUN KESADARAN GENDER MELALUI PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN

Theresia Panggabean, Susi Murni Lase, Febrian Manalu, Joel Simorangkir,
Roida Lumbantobing, S.Sos, M.Pd.
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
theresia17gabe@gmail.com, susimurni2021@gmail.com,
febrianmanalau2023@gmail.com , tobingroida4@gmail.com

Abstract (English)

This research focuses on efforts to build gender awareness through education and science. Gender awareness is needed to eliminate gender stereotypes and discrimination that are common in society. In the context of education, gender awareness can help reduce gender inequality that occurs in social reality, where women are often subordinated to men. This research shows that civic education has an important role in improving gender equality in Indonesia. Civic education can help students understand their rights and obligations as citizens, as well as understand the importance of gender equality in society. Gender equality can be achieved by eliminating gender differences in education and building the right perspective on gender. In this study, data analysis was carried out using descriptive qualitative techniques. The results show that civic education can help increase gender awareness and gender equality among students. This gender awareness can help reduce gender discrimination and increase opportunities for women to actively participate in society.

Article History

Submitted: 16 May 2024

Accepted: 25 May 2024

Published: 26 May 2024

Key Words

Gender awareness;
Education; Science

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini berfokus pada upaya membangun kesadaran gender melalui pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kesadaran gender diperlukan untuk menghilangkan stereotipe dan diskriminasi gender yang umum terjadi dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, kesadaran gender dapat membantu mengurangi ketimpangan gender yang terjadi dalam realitas sosial, di mana perempuan seringkali menjadi subordinasi terhadap laki-laki. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesetaraan gender di Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta memahami pentingnya kesetaraan gender dalam masyarakat. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan menghapuskan perbedaan gender dalam pendidikan dan membangun perspektif yang benar tentang gender. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat membantu meningkatkan kesadaran gender dan kesetaraan gender di kalangan siswa. Kesadaran gender ini dapat membantu

Sejarah Artikel

Submitted: 16 May 2024

Accepted: 25 May 2024

Published: 26 May 2024

Kata Kunci

Kesadaran gender;
Pendidikan; ilmu
pengetahuan

mengurangi diskriminasi gender dan meningkatkan kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

PENDAHULUAN

Kesadaran gender dapat diartikan sebagai bentuk memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam menjalankan tugas sosial, serta memahami bahwa ada faktor-faktor sosial yang menentukan perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan tingkah laku. Kesadaran gender membutuhkan penerapan melalui analisis gender menjadi proyek, program, dan kegiatan. Kesadaran ini memungkinkan perempuan dan laki-laki memiliki akses dan kontrol terhadap sumber daya, memperoleh manfaat pembangunan, dan pengambilan keputusan yang sama di semua tahapan proses pembangunan dan seluruh proyek, program, dan kebijakan pemerintah.

Pengertian pendidikan dan ilmu pengetahuan memiliki definisi yang terkait dan saling berhubungan dalam proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Ilmu pendidikan adalah suatu kumpulan pengetahuan yang sistematis dan mempunyai metode-metode tertentu yang bersifat ilmiah, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pendidikan. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serta mempunyai tujuan untuk mensosialisasikan individu dan memaksimalkan perkembangannya. Ilmu pendidikan dan pendidikan sendiri memiliki hubungan yang sangat erat, karena ilmu pendidikan membantu dalam pengembangan konsep dan metode yang digunakan dalam pendidikan. Ilmu pendidikan mempelajari proses belajar, metode pengajaran, dan efeknya pada individu dan masyarakat, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan, pada gilirannya, memungkinkan pengembangan ilmu pengetahuan melalui proses belajar dan pengembangan kemampuan individu.

Pendidikan dan ilmu pengetahuan memainkan peran penting dalam membangun kesadaran gender yang seimbang dan inklusif. Kesadaran gender yang diperoleh melalui pendidikan dan ilmu pengetahuan dapat membantu mengurangi diskriminasi

gender dan meningkatkan kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, kesadaran gender dapat membantu mengurangi ketimpangan gender yang terjadi dalam realitas sosial, di mana perempuan seringkali menjadi subordinasi terhadap laki-laki. Penelitian ini berfokus pada upaya membangun kesadaran gender melalui pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kesadaran gender diperlukan untuk menghilangkan stereotipe dan diskriminasi gender yang umum terjadi dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, kesadaran gender dapat membantu mengurangi ketimpangan gender yang terjadi dalam realitas sosial, di mana perempuan seringkali menjadi subordinasi terhadap laki-laki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memahami bagaimana pendidikan dan ilmu pengetahuan dapat membantu membangun kesadaran gender. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses dan hasil dari pendidikan dan ilmu pengetahuan dalam membangun kesadaran gender, serta untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan detail tentang bagaimana pendidikan dan ilmu pengetahuan mempengaruhi kesadaran gender.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesetaraan gender di Indonesia. Pendidikan ini membantu siswa memahami materi yang relevan dengan demokrasi dan hak asasi manusia, serta memberikan pengetahuan tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, hak dan kewajiban warga negara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintahan, politik, administrasi publik dan sistem hukum, serta pengetahuan tentang HAM, kewarganegaraan aktif, dan sebagainya. Kesetaraan gender dalam pendidikan sangat penting karena perempuan dan laki-laki memiliki peran yang berbeda dalam kehidupan, namun peran ini dapat saling berganti dan bertukar. Dalam pendidikan, perbedaan gender harus dihapuskan, dan sekolah harus membangun perspektif yang benar tentang gender. Misalnya, memberikan contoh dalam pembagian peran tanpa memojokkan perempuan atau laki-laki.

Pendidikan yang lebih luas dan berbasis gender dapat membantu meningkatkan kesetaraan gender. Kurikulum pendidikan harus mempertimbangkan kesetaraan (equality), bukan sekedar perubahan posisi. Penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sangat terpengaruh oleh perbedaan gender. Siswa perempuan cenderung memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar dibandingkan dengan siswa laki-laki. Guru harus memahami perannya tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pembimbing dan memberikan arahan yang benar agar tidak terjadi diskriminasi gender di sekolah. Pemerintah telah membuat parameter kesetaraan gender yang memuat perencanaan peraturan perundang-undangan menurut undang-undang nomor 12 tahun 2011 yang dibentuk oleh tiga Kementrian. Selain itu, pemerintah juga memberikan solusi berupa kurikulum berbasis gender. Kurikulum pendidikan mestinya mempertimbangkan kesetaraan, bukan sekedar perubahan posisi. Peneliti memandang perlu dilakukan sebuah kajian terkait hubungan gender terhadap prestasi belajar di sekolah.

Pendidikan yang lebih luas dan berbasis gender dapat membantu meningkatkan kesetaraan gender. Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional sebagai landasan hukum untuk menegakkan hak-hak perempuan dan laki-laki atas kesempatan yang sama, pengakuan yang sama dan penghargaan yang sama dalam pembangunan, berbangsa dan bernegara. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, pemerintah berperan dalam mewujudkan kesetaraan gender dalam pendidikan. Upaya dari pemerintah untuk mewujudkan kesetaraan gender terhadap perempuan dalam pendidikan meliputi memberikan perlindungan hukum terhadap hak-hak perempuan. Adanya perbedaan peran laki-laki dan perempuan dalam kehidupan mengakibatkan kesenjangan pendidikan yang terjadi kepada perempuan, membuat tingkat dalam mendapatkan kesempatan pendidikan lebih kecil dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, pemerintah berperan penting untuk mewujudkan kesetaraan gender terhadap perempuan dalam pendidikan dengan memberikan perlindungan hukum terhadap hak-hak perempuan.

Dalam sintesis, pendidikan kewarganegaraan dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesetaraan gender di Indonesia. Pendidikan yang lebih luas dan berbasis gender dapat membantu meningkatkan kesetaraan gender.

Pemerintah telah membuat parameter kesetaraan gender dan mengeluarkan instruksi yang memuat perencanaan peraturan perundang-undangan untuk menegakkan hak-hak perempuan dan laki-laki. Kesadaran gender yang dibangun melalui pendidikan dan ilmu pengetahuan dapat membantu mewujudkan kesetaraan gender dan meningkatkan kesempatan perempuan dalam pendidikan dan kehidupan.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pendidikan dan ilmu pengetahuan dapat membantu membangun kesadaran gender. Kesadaran gender diperlukan untuk menghilangkan stereotipe dan diskriminasi gender yang umum terjadi dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, kesadaran gender dapat membantu mengurangi ketimpangan gender yang terjadi dalam realitas sosial, di mana perempuan seringkali menjadi subordinasi terhadap laki-laki. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesetaraan gender di Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta memahami pentingnya kesetaraan gender dalam masyarakat. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan menghapuskan perbedaan gender dalam pendidikan dan membangun perspektif yang benar tentang gender.

DAFTAR PUSTAKA

<https://eprints.uniska-bjm.ac.id/9225/1/Artikel%20Ilmiah%20Mahasiswa.pdf>

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/download/54606/75676593700>

https://www.academia.edu/81950164/ILMU_PENDIDIKAN_SEBAGAI_ILMU_PENGETAHUAN

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/download/7757/4690>

<https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>